

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah berdiri Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera

Pendirian Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera ini di prakarsai oleh Bapak Purnomo S.E. Berbekalan dari latar belakang pendidikan di bidang ilmu ekonomi serta pengalamannya yang telah bertahun-tahun di dunia keuangan atau perbankan, maka ia bersama Bapak Nurman Hidayat, S.E, bertekat untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan yang berbasis syariah. Pada tanggal 25 Nopember 2011, berdirinya lembaga keuangan syariah yang diberi nama Koperasi Syariah Mandiri. Pendiannya pun langsung didaftarkan dalam badan hukum, yaitu dengan nomor 188.45/568/406.004/2012. Kerjasama antara Bapak Purnomo, S.E dengan Bapak Nurman Hidayat, S.E diikat dengan kepemilikan saham. Saham yang dimiliki oleh Bapak Purnomo, S.E sebesar 60% sedangkan saham yang dimiliki Bapak Nurman Hidayat, S.E sebesar 40%. Modal

awal yang dimiliki Koperasi Syariah Mandiri sebesar Rp. 550.000.000,- (pada tahun 2011).⁷²

Dalam awal pendiriannya, Koperasi ini beralamatkan di Jalan Raya Pantai Prigi, RT.12, RW.02, Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Waktu menempati lokasi ini terhitung cukup lama, yaitu selama tiga tahun. Baru kemudian pada bulan Nopember 2014, Koperasi Syariah Mandiri berpindah lokasi ke Jalan Raya Pantai Prigi, RT.05, RW. 01, Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

Dan, pada Tahun 2017 yang dulunya bernama Koperasi Syariah Mandiri kini mengalami perubahan nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera. Perubahan nama ini di pelopori oleh orang dinas yang bekerja di kantor bupati Trenggalek, yang disetujui oleh Bupati Trenggalek yaitu Bapak Emil Dardak.

Adapun susunan kepengurusan dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera adalah:

a. Pengurus :

- ✓ Ketua Pengurus : Ika Minarto, S.Pd.
- ✓ Sekretaris : Titis Punikasari, Amd.

⁷² Per Desember 2014, Aset Koperasi Syariah Mandiri sekitar Rp. 1,3 M. Koperasi Syariah Mandiri Watulimo, *RAT Koperasi Syariah Mandiri Watulimo Trenggalek 2014*, (Trenggalek: t.p., 2014)

- ✓ Bendahara : Sriati
- b. **Pengawas** : Nahrowi
: Hamam Muji M.
- c. **Pengelola :**
 - ✓ Manajer : Purnomo, S.E.
 - ✓ Accounting : Yessy Erlinawati, S.Pd.
 - ✓ Teller : Mella Erlitasari
 - ✓ Kabag. Pembiayaan : Erwanto
 - ✓ Marketing Pembiayaan : Herwan Dianto
: Argis Gusmika
 - ✓ Kabag. Tabungan : Nur Hariyanto
: Julia Destiningtyas
: Deska Feri Anggriawan
: Ngadiman

2. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

1) Visi

Visi dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera adalah :

- Terwujudnya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

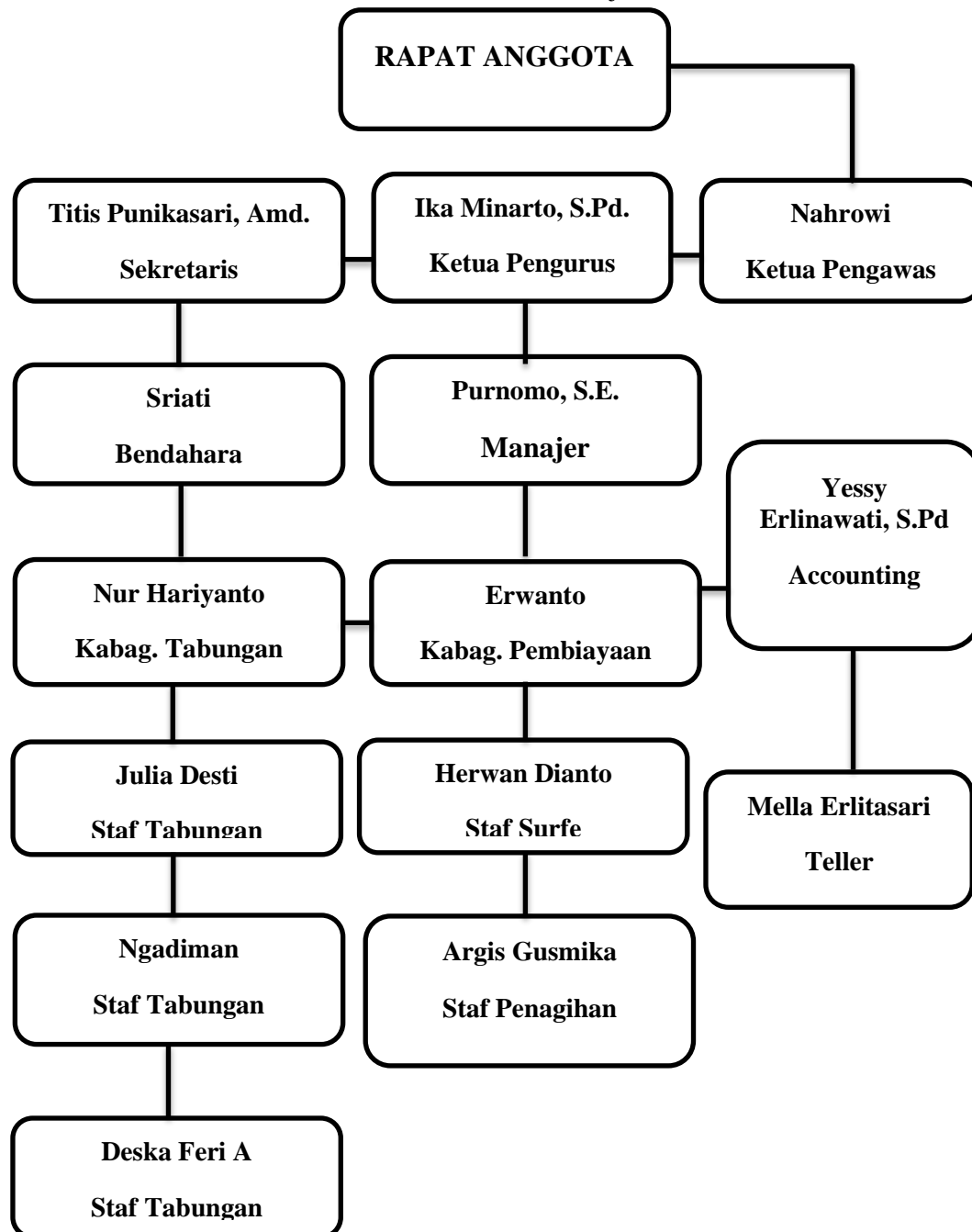
2) Misi

Untuk mencapai maksud dari visi diatas, maka Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera mempunyai misi, yaitu :

- Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi melalui system syariah.
- Memberikan kontribusi secara optimal dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

3. Stuktur Kepengurusan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
Mandiri Perkasa Sejahtera

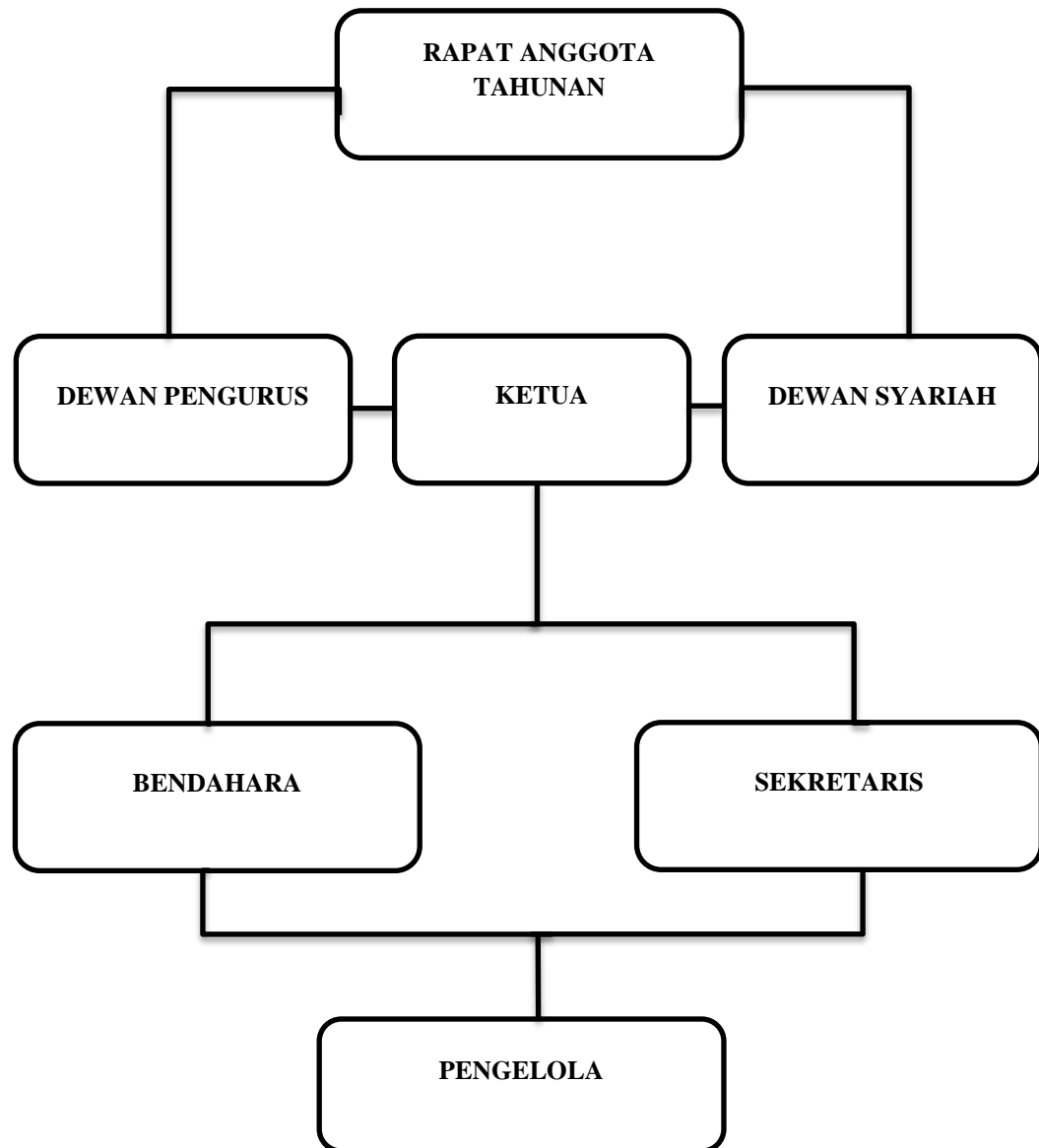
Bagan 1.2
Struktur Kepengurusan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
Mandiri Perkasa Sejahtera⁷³



⁷³ Sumber: Laporan RAT Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

4. Struktur Organisasi, Keanggotaan, dan Permodalan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera⁷⁴

1) Struktur Organisasi



Bagan 1.3

Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera

⁷⁴ Sumber: Laporan RAT Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

2) Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera sampai dengan tahun 2017 beranggotakan 314 orang yang terdiri dari nelayan dan masyarakat sekitar Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera. Perbandingan jumlah keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera tahun 2016 dengan tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 150 orang.

3) Permodalan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera

Walaupun bukan merupakan bentuk perkumpulan modal tetapi sebagai salah satu badan usaha, koperasi dalam menjalankan usahanya harus tetap memiliki modal. Modal sebagaimana diketahui adalah merupakan salah satu factor produksi yang sangatlah penting. Salah satu untuk membantu permodalan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera adalah salah satu dari simpanan SHU anggota. Data pembagian SHU anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera adalah sebagai berikut :

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Pasal 31 dijelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari :

- 1) Modal Sendiri, terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Dana Cadangan, dan Hibah.
- 2) Modal Pinjaman, terdiri dari Pinjaman Anggota, Pinjaman dari Koperasi Lain, Bank, Penerbitan Obligasi, dan Sumber lain yang sah.
- 3) Modal Penyertaan adalah modal yang bersumber dari pemerintah atau masyarakat dalam bentuk investasi.

Berikut ini merupakan data permodalan yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera :

Tabel 1.1 Permodalan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera

MODAL	AKHIR TAHUN	
	2015	2016
AKTIVA LANCAR		
Kas	22.469.526,00	114.774.457,00
Simp. Pd Bank	172.026.268,00	304.645.839,00
Simp. Pd Kop Lain	145.981,00	480.448.256,00
Piutang Beredar	988.579.556,00	1.389.861.776,00
BDD	56.479.000,00	77.741.316,00
AKTIVA TETAP		

Peralatan Kantor	60.285.500,00	69.805.500,00
Akm Penyusutan	(31.755.500,00)	(38.555.500,00)
TOTAL AKTIVA	1.268.230.331,00	2.398.721.644,00
PASSIVA		
Simp. Mandiri	965.985.289,00	1.908.916.684,00
Simp. Sukarela	65.237.600,00	180.000.000,00
MODAL SENDIRI		
Simp. Pokok	10.000.000,00	10.000.000,00
Simp. Wajib	4.800.000,00	5.100.000,00
Dana Resiko	22.775.990,00	35.893.990,00
Dana Penyertaan	129.081.500,00	140.081.500,00
Laba Ditahan	70.349.953,00	118.729.470,00
TOTAL PASSIVA	1.268.230.332,00	2.398.721.644,00

Sumber: Laporan RAT Tahun Tutup Buku 2016

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa struktur organisasi keanggotaan dan permodalan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera merupakan salah satu pilar untuk melihat perkembangan kegiatan-kegiatan yang ada dalam konteks kesejahteraan masyarakat dan akan menjadi salah satu bukti Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera maju dan professional.

B. Paparan Data

Dari paparan data akan memberikan gambaran dari pengumpulan data yang telah didapat dari lapangan yang akan membahas mengenai Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Prigi Watulimo Trenggalek penelitian yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera yang akan dijelaskan dengan mengenai beberapa jawaban pertanyaan yang dijawab oleh Manajer, Karyawan serta Nasabah yang Pekerjaannya nelayan yang ikut serta dalam menabung/meminjam dana di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera.

1. Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera di Prigi Watulimo Trenggalek.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera berdiri bukan tanpa alasan, berdirinya koperasi ini didasarkan atas latar belakang pendidikan dibidang ilmu ekonomi serta pengalaman tentang perbankan dan keuangan. Yang diprakarsai oleh Bapak Purnomo yang sekarang selaku Manajer Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera. Dalam salah satu wawancara Bapak Purnomo selaku Manajer Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, beliau mengatakan :

“Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera berdiri pada tanggal 25 November 2011 mbak. Yang dulu

*masih bernama Koperasi Syariah Mandiri. Yang sekarang berubah nama menjadi KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera”.*⁷⁵

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera bukan hanya untuk tujuan menabung tetapi juga menyalurkan dana dan menghimpun dana. Dalam salah satu wawancara Bapak Purnomo selaku Manajer Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, beliau mengatakan :

*“Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera bukan hanya untuk orang-orang menabung mbak, juga ada yang meminjam dana. Contohnya aja nelayan mbak, nelayan itu banyak yang meminjam dana di koperasi. Kalau ada nelayan yang ingin membeli jaring, tapi tidak punya uang maka mereka pinjam di koperasi dengan cara kami (Koperasi) membelikan jarring dan nanti hasilnya dari hasil penangkapan ikan akan dibagi menjadi 2 atau bagi hasil”.*⁷⁶

Lalu timbul pertanyaan, “Program apa saja pak yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera?”

Bapak Purnomo menjawab :

*“Kita memiliki program di bidang usaha dan permodalan. Kita memberikan pinjaman (pembiayaan) ke nelayan dengan akad isthisna’ (jual beli dengan kriteria yang telah nasabah inginkan). Biasanya itu gini, anaknya minta hp nanti kami (koperasi) membelikan atau dipinjamkan uang saja nasabah yang membeli, di akadnya ada. Kita kan tawar-menawar, misal saya membelikan hp 1 juta lalu ditawar nasabah 1,3juta, gitu misalnya”.*⁷⁷

Mbak Mella salah satu Teller yang bekerja di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera juga mengatakan:

*“Untuk syarat dari peminjaman ya hampir sama mbak, yang pasti ada jaminannya”.*⁷⁸

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Purnomo pada 1 Desember 2017

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Purnomo pada 1 Desember 2017

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Purnomo pada 1 Desember 2017

⁷⁸ Wawancara dengan Mbak Mella pada 1 Desember 2017

Lalu timbul pertanyaan, *“Usaha apa saja yang dikembangkan di koperasi untuk melayani nelayan mbak?”*

“Usaha yang dikembangkan untuk masyarakat melayani usaha reyeng, membiayai membeli bamboo, dan pedagang ikan. Kalau untuk nelayan, untuk membeli mesin, melayani jaring yang kecil seperti jarring dedet. Mesinnya yang kecil yang bisa kita beli, kalau yang besar kan mahal mbak. Terus memberikan pinjaman kepada istrinya nelayan agar ikan yang dihasilkan suaminya bisa diolah dan dipasarkan sendiri.”⁷⁹

Agar masyarakat nelayan dapat sejahtera maka Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera memiliki suatu peran yang dapat meningkatkan perkembangan koperasi tersebut.

Lalu timbul pertanyaan, *“Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera bagi masyarakat nelayan?.”*

“Ya kita membantu modal usaha, kan kalau kita pembiayaan namanya.”⁸⁰

Melihat dari paparan pernyataan yang di katakan pihak koperasi saya timbul pertanyaan yang saya tanyakan ke nasabah nelayan, *“Dilihat dari berkembangnya koperasi apa sudah dapat mencukupi permodalan dalam mengembangkan usaha yang anda miliki?”*.

Pak Subangi salah satu Nasabah yang pekerjaannya sebagai nelayan mengatakan:

“Kalau menurut saya ya mbak dengan adanya koperasi ini sangat membantu mbak. Dan dapat mencukupi modal saya, missal kalau saya butuh jarring kadang saya ke koperasi untuk meminjam ke koperasi, untuk hasilnya ya dibagi hasil mbak. Ya saya untung mbak.”⁸¹

⁷⁹ Wawancara dengan Mbak Mella pada 1 Desember 2017

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Purnomo pada 1 Desember 2017

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Subangi pada 6 Desember 2017

Begitupun yang di katakana oleh salah satu nasabah yang pekerjaanya nelayan. Mas Prisma mengatakan:

*“Ya kalau saya ya mbak, koperasi ini sudah berkembang mbak. Dengan adanya koperasi ini modal saya untuk melaut jadi bisa terpenuhi. Saya bisa meminjam dana di koperasi tersebut lalu dana itu saya gunakan untuk membeli peralatan pengolahan ikan bakar yang akan saya berikan ke orang tua saya. Dulu ikan hasil tangkapan saya cuma saya jual mentah. Sekarang orang tua saya bisa berjualan dengan ikan yang saya hasilkan.”*⁸²

Menurut Bapak Badar nasabah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera mengatakan :

*“Adanya koperasi sudah membantu mbak. Dan saya rasa juga sudah berkembang mbak.”*⁸³

Begitupun menurut Bapak Kusri nasabah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera :

*“Sudah mbak. Dan koperasi ini juga sudah membantu saya dalam modal usaha reyeng yang akan saya setorkan ke pindangan milik teman saya.”*⁸⁴

Lalu timbul pertanyaan, *“Dari segi omset apakah usaha anda sudah mengalami kenaikan, dari sebelum anda menabung di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dan sesudah anda menabung?”*.

Bapak Subangi mengatakan :

*“Kalau saya ya sedikit merasakan kenaikan mbak.”*⁸⁵

⁸² Wawancara dengan Mas Prisma pada 6 Desember 2017

⁸³ Wawancara dengan Bapak Badar pada 10 Desember 2017

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Kusri pada 11 Desember 2017

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Subangi pada 6 Desember 2017

Begitupun menurut Mas Prisma mengatakan :

*“Sudah mengalami kenaikan mbak. Kemaren saya sebelum adanya koperasi saya bingung mau meminjam dimana. Sekarang saya tidak bingung lagi karena adanya koperasi ini saya bisa meminjam modal untuk melaut. Saya belikan bensin untuk melaut mbak.”*⁸⁶

Menurut Bapak Badar sebagai berikut :

*“Ya sedikit sudah mengalami kenaikan mbak.”*⁸⁷

Pendapat itupun juga diperkuat oleh pendapat Bapak Kusri, yaitu :

*“Ya lumayan mengalami kenaikan mbak.”*⁸⁸

Dilihat dari tanggapan Bapak Sugiono, Mas Prisma, Bapak Badar dan Bapak Kusri sesuai dengan apa yang telah Bapak Purnomo dan Mbak Mella sampaikan mengenai perkembangan koperasi tersebut koperasi ini memang membantu dan sudah mengalami perkembangan yang lumayan baik. Dapat juga dilihat juga pada tabel Laporan Akhir Tahun yang selalu mengalami kenaikan.

2. Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan

Setiap pengelola organisasi pasti memiliki peran yang sangat kuat untuk memajukan suatu organisasi tersebut agar organisasi tersebut semakin maju dan dapat mensejahterakan anggotanya. Begitupun yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, untuk mensejahterakan masyarakat nelayan Koperasi Simpan Pinjam

⁸⁶ Wawancara dengan Mas Prisma pada 6 Desember 2017

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Badar pada 10 Desember 2017

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Kusri pada 11 Desember 2017

Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera memiliki peran. Bapak Purnomo mengatakan :

“Saya sebagai manajer disini memiliki peran yang ingin saya capai mbak. Dan peran yang ingin saya lakukan untuk koperasi ya antara lain membantu memajukan dan mengembangkan usaha anggota maupun calon anggota, peran koperasi dalam permodalan usaha, ikut serta membangun tatanan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dan tentunya bisa mensejahterakan masyarakat nelayan mbak ya, itu kalau untuk anggota nasabah ya mbak. Kalau untuk karyawan ya sesuai dengan prosedur SOP mbak.”⁸⁹

Lalu timbul pertanyaan, *“Kebijakan apa saja yang anda lakukan sebagai pengelola koperasi dalam memajukan masyarakat nelayan?”*.

“Untuk melakukan peminjaman modal kita itu yang pertama tidak jaminan melainkan kebijakan karakter. Walaupun jaminan memenuhi syarat belum tentu di cairkan. Lebih mengacu ke karakter kalau karakter nasabahnya bagus, angsuran bagus, walaupun jaminan kurang itu bisa dicairkan. Biasanya kalau orang karakternya bagus dan jaminannya kurang itu tetep. Yang penting kan angsurannya ya bukan jaminannya. Itu kebijakan untuk kantor ini lo ya mbak, mungkin kalau kantor lain ya beda.”⁹⁰

Mbak Mella menambahkan :

“Dan untuk persyaratannya pun/jaminan kita mudah mbak seperti BPKB, STNK, KK dan KTP. Tapi kembali lagi seperti yang disampaikan Bapak Purnomo mbak. Kalau jaminan lengkap tapi karakternya ndak bagus ya gimana. Bisa aja ya jaminan lengkap tapi waktu angsuran orangnya malah mengilang ndak memberi kepastian ke koperasi.”⁹¹

Lalu timbul pertanyaan, *“Apa saja Kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera saat penarikan uang jaminan?”*.

“Kendalanya itu orang yang harusnya membayar uang jaminan belum bisa membayar mbak, jadi kita harus selalu mengingatkan dan

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Purnomo pada 1 Desember 2017

⁹⁰ Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

⁹¹ Wawancara Mbak Mella pada 2 Desember 2017

memberikan pengertian dengan cara musyawarah kapan nasabah tersebut mampu untuk membayar dengan catatan nasabah harus melapor ke kantor. Telat membayar kita toleransi mbak, yang penting tadi bilang ke kantor, kalau nasabah lupa pihak koperasi akan ke rumah nasabah tersebut, boleh kok pembayarannya telat tanggal asal jangan telat bulan aja.”⁹²

Mbak Mella menambahkan :

“Kita Kalau dari pelayanan semampu kita memberikan yang terbaik mbak. Ya kalau ada nasabah yang telat dalam membayar kita memberikan pengertian mbak. Terus kalau ada yang mau meminjam kita juga menjelaskan mbak apa saja jaminan yang diperlukan dan menjelaskan secara gamblang terkait yang nasabah perlukan.”⁹³

Bapak Purnomo menambahkan :

“Untuk pencairan mudah mbak, kalau semua yang saya jelaskan tadi sudah dipenuhi. Dari karakternya oke ya kita oke oke saja walaupun jaminannya ada salah satu yang kurang.”⁹⁴

Pihak dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Sejahtera selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabahnya dengan selalu menjelaskan kalau ada nasabah yang kurang paham dalam melakukan peminjaman maupun saat menabung.

Melihat dari paparan pernyataan yang di katakan pihak koperasi saya timbul perntanyaan yang saya tanyakan ke nasabah nelayan, *“Pernah tidak anda mengalami telat dalam pembayaran, terus bagaimana toleransi yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera kepada anda?.*

⁹² Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

⁹³ Wawancara Mbak Mella pada 2 Desember 2017

⁹⁴ Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

Bapak Badar salah satu nasabah dengan pekerjaan nelayan mengatakan :

“Saya pernah mengalami mbak, pegawai koperasi datang kerumah mbak. Lalu saya menjelaskan kenapa saya belum bisa membayar. Pihak koperasi mengingatkan mbak dan memberikan jangka waktu untuk membayar yang terpenting pembayarannya tidak lewat bulan. Jadi kita tidak lupa saat waktu membayarnya. Tetapi pihak koperasi selalu memakhlumi mbak, karena kalau pas musim hujan gini kan ikan nggak banyak yang tertangkap jadi ya pendapatan agak sedikit.”⁹⁵

Begitupun pendapat Bapak Kusri, Bapak Subangi dan Mas Prisma mengatakan :

“Saya belum pernah mbak mengalami seperti itu, tapi saya tanya pada karyawannya ternyata pihak koperasi akan memberikan jangka waktu untuk nasabahnya jadi bisa membayar mbak.”⁹⁶

Bapak Subangi mengatakan :

“Kalau itu Alhamdulillah saya belum pernah telat mbak. Tapi kalau seumpama telat bayar karyawannya memaklumi asal kita bilang ke kantor mbak.”⁹⁷

Mas Prisma pun menambahkan :

“Saya belum pernah mbak telat membayar, tapi kalau melihat dari tetangga saya yang telat membayar itu pihak koperasi kerumah dan di tanyai mengapa telat membayar dan akan diberikan toleransi.”⁹⁸

Dari pernyataan nasabah di atas dapat kita lihat bahwa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera memberikan toleransi apabila nasabahnya tersebut belum bisa membayar angsuran yang dipinjam. Pihak nasabah akan memberikan jangka waktu untuk nasabah agar dapat membayar angsuran pinjaman, asalkan tidak beda bulan walaupun beda tanggal jatuh tempo angsuran.

⁹⁵ Wawancara Bapak Badar pada 10 Desember 2017

⁹⁶ Wawancara Bapak Kusri pada 11 Desember 2017

⁹⁷ Wawancara Bapak Subangi pada 6 Desember 2017

⁹⁸ Wawancara Mas Prisma pada 6 Desember 2017

Lalu timbul pertanyaan, *“Bagaimana pelayanan yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera kepada nasabah?”*

“Pelayanannya bagus mbak dan orangnya ramah mbak. Saat saya lupa tidak bawa slip karyawannya menjelaskan dengan baik.”⁹⁹

Begitupun pendapat Bapak Kusri mengatakan :

“Iya Pelayanannya lumayan baguslah mbak. Saya saja waktu awal mau jadi anggota ya dijelaskan dengan baik kok.”¹⁰⁰

Berikut pernyataan dari Bapak Subangi dan Mas Prisma mengenai pelayanan dari koperasi :

“Kalau menurutku ya lumayan mbak.”¹⁰¹

“Kalau saya sering meminjam pelayanannya sudah baik mbak, terus persyaratan pinjaman juga mudah.”¹⁰²

Lalu timbul lagi pertanyaan, *“Apakah dalam Pencairan dana pinjaman mudah dilakukan? Lalu persyaratan apa yang harus dipenuhi?”*

Lalu Bapak Subangi, mengatakan:

“Persyaratannya lumayan mbak, soalnya saya belum punya STNK mbak. Tapi pihak koperasi tetap meminjamkan mbak.”¹⁰³

Bapak Kusri, menambahkan :

“Ya persyaratannya mudah mbak, pencairannya pun juga cepat.”¹⁰⁴

⁹⁹ Wawancara Bapak Badar pada 10 Desember 2017

¹⁰⁰ Wawancara Bapak Kusri pada 11 Desember 2017

¹⁰¹ Wawancara Bapak Subangi pada 6 Desember 2017

¹⁰² Wawancara Mas Prisma pada 6 Desember 2017

¹⁰³ Wawancara Bapak Subangi pada 6 Desember 2017

¹⁰⁴ Wawancara Bapak Kusri pada 11 Desember 2017

Pernyataan Bapak Subangi dan Bapak Kusri diperkuat dengan pernyataan dari Mas Prisma dan Bapak Badar, yang mengatakan :

“Ya lumayan mbak, untuk persyaratannya juga lebih mudah. Persyaratannya itu harus memiliki BPKB, KK, STNK sama KTP. Mudah kok mbak pencairannya juga mudah. Dulu saya pinjam karena saya mau melaut tapi mesinnya rusak, jadi saya pinjam dana untuk memperbaiki mesin mbak.”¹⁰⁵

“Lumayan mbak. Persyaratannya lumayan cukup mudah.”¹⁰⁶

Lalu timbul pertanyaan, *“Seberapa besar peningkatan kesejahteraan yang anda rasakan ketika anda menabung di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, buktinya dengan apa?.”*

Lalu Bapak Subangi, mengatakan:

“Dulu saya belum bisa memiliki rumah sendiri mbak. Dengan adanya koperasi ini, saya bisa mencicil membeli peralatan untuk membangun rumah. Jadi uang yang saya dapat dari menjaring tadi saya tabung di koperasi ini. Terus saya ambil untuk kegiatan membuat rumah beli pasir, bata gitu mbak. Lama banget saya pengen memiliki rumah. Terus sama dulu anak saya yang pertama sekolahnya Cuma sampai SMP yang sekarang juga jadi nelayan, tetapi yang sekarang anak saya yang kedua ini sampai SMA. Alhamdulillah sekali mbak saya bisa mensekolahkan anak saya yang kedua ini sampai SMA.”¹⁰⁷

Lalu Bapak Badar, menambahkan:

“Kesejahteraan yang saya rasakan ya masyarakat nelayan kayak saya ini sudah merasakan mbak. Saya jadi nelayan uangnya saya tabung untuk kebutuhan keluarga saya. Terutama untuk anak saya sekolah. Anak saya kan sudah 2, yang pertama dulu sekolahnya cuma sampai SMP mbak, kalau yang kedua ini baru keluar SMA mbak. Alhamdulillah sangat membantu sekali mbak, juga dapat membelikan anak saya sepeda dan laptop juga, saya nabungnya sudah lama tapi alhamdulillahnya saya bisa mesekolahkan anak saya sampai SMA mbak. Dan anak saya akan saya kuliahkan mbak.”¹⁰⁸

¹⁰⁵ Wawancara Mas Prisma pada 6 Desember 2017

¹⁰⁶ Wawancara Bapak Badar pada 10 Desember 2017

¹⁰⁷ Wawancara Bapak Subangi pada 5 April 2018

¹⁰⁸ Wawancara Bapak Badar pada 5 April 2018

Pernyataan Bapak Subangi dan Bapak Badar diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Kusri dan Mas Prisma, yang mengatakan :

“Ya kesejahteraan yang saya rasakan ya dulu saya belum memiliki kendaraan roda 4, sekarang sudah bisa memiliki kendaraan roda 4. Yang dapat saya gunakan untuk mengangkut hasil ikan tangkapan saya dan teman-teman ke TPI. Sebagian untuk usaha warung istri saya yang ada didekat pantai mbak, usaha ikan bakar.”¹⁰⁹

“Saya sudah bisa membeli mobil sama membangun rumah mbak. Dulu rumah saya jadi 1 sama orang tua. Tapi sekarang saya bisa membuat rumah sendiri mbak. Alhamdulillahnya saya bangun rumahnya dekat sama orang tua saya, jadi bisa berdampingan. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera sangat membantu sekali mbak.”¹¹⁰

Dari pernyataan nasabah tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera nasabah nelayan dapat merasakan peningkatan kesejahteraannya dengan dapat membangun rumah, membeli kendaraan dan untuk memberikan pendidikan kepada anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi.

3. Faktor penghambat dan faktor pendorong Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera memiliki beberapa factor penghambat dan factor pendorong. Factor penghambat

¹⁰⁹ Wawancara Bapak Kusri pada 5 April 2018

¹¹⁰ Wawancara Mas Prisma pada 5 April 2018

tersebut dikarenakan oleh beberapa hal yang bisa saja terjadi. Berikut tanggapan dari Bapak Purnomo :

“Disini kan termasuk daerah maritim mbak ya. Faktor penghambatnya itu emm sumber daya manusia atau nasabahnya sendiri kurang mengetahui tentang perkoperasian mbak, jadi kadang mereka pinjam tapi mereka mengembalikannya tidak sesuai dengan perjanjian awal. faktor lain adalah kurangnya modal mbak apalagi kalau tadi mereka pinjam tapi mereka mengembalikannya tidak sesuai dengan perjanjian awal arus kas kita jadi tidak seimbang. Partisipasi anggota yang kurang simpati dengan program-program yang ada.”¹¹¹

Lalu timbul pertanyaan, *“Lalu apa saja factor pendorongnya pak?.”*

“Faktor pendorongnya ya kami pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera ingin membantu/meminjamkan modal untuk usaha nasabah sehingga usaha nasabah kami bisa berkembang. Kami ingin meningkatkan kesejahteraan nasabah kita mbak. Berorientasi pada pemberian pelayanan yang baik dan maksimal kepada anggota. Berjalan dan berkembang bersamaan dengan usaha anggota.”¹¹²

Hal ini diperkuat dengan wawancara Bapak Kusri, *“Apa saja faktor pendorong dan penghambat saat melakukan pinjaman di koperasi tersebut pak?, beliau mengatakan:*

“Ya kalau tidak musim saya meminjam mbak, buat beli kebutuhan keluarga saja. Tapi kalau musim ikan saya tidak meminjam mbak.”¹¹³

Begitupun penegasan dari Bapak Kusri dan Mas Prisma yakni:

“Faktor penghambat saya melakukan tunggakan angsuran itu karena musim yang tidak pasti mbak. Kayak sekarang pas rame begini tapi hasil tangkapan sedikit. Kalau faktor pendorong saya melakukan pinjaman di koperasi, ya saya ingin mengembangkan usaha saya mbak. Dulu saya cuma cari ikan saja, tapi setelah saya meminjam di koperasi saya bisa beli bamboo untuk ikan yang akan dibakar lalu dijual oleh istri saya. Ya kadang selain untuk beli bamboo ya buat beli bensin perahu mbak.”¹¹⁴

¹¹¹ Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

¹¹² Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

¹¹³ Wawancara Bapak Subangi pada 6 Desember 2017

¹¹⁴ Wawancara Bapak Kusri pada 11 Desember 2017

“Faktor saya meminjam itu ketika ada peralatan yang rusak, saya pinjam mbak karena musim sekarang ini kan nggak ikan ya mbak ya sulit bagi orang-orang pesisir. Keuangan sulit, kebutuhan jadi tidak terpenuhi dengan cukup.”¹¹⁵

¹¹⁵ Wawancara Mas Prisma pada 6 Desember 2017

C. Temuan Penelitian

Beberapa temuan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera di Prigi Watulimo Trenggalek.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera ini merupakan koperasi yang berbasis syariah. Yang kegiatannya meminjamkan dana dan menyalurkan dana. Dalam meminjamkan dana koperasi memiliki program dan usaha yang menjadikan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dapat meningkatkan kesejahteraan nasabahnya umumnya nelayan.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera mampu berkembang dengan baik di Prigi sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Purnomo, beliau mengatakan bahwa :

“Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera berdiri pada tahun 2011 dan sekarang sudah 2018 jadi sudah 7 tahun koperasi ini berdiri. Ya kalau saya rasa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera sudah bisa berkembang dengan baik mbak. Dilihat dari segi jumlah karyawan yang semakin banyak dan nasabah yang banyak pula.”¹¹⁶

Lalu timbul pertanyaan, *“Lalu usaha bapak agar Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera tetap berkembang di kalangan masyarakat nelayan apa saja pak?.”*

¹¹⁶ Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

“Kita akan berusaha meminjamkan dana pada nasabah kita dengan pelayanan yang baik mbak. Dan akan selalu meningkatkan modal untuk pinjaman. Jadi kalau modal untuk pinjaman nasabah yang membutuhkan terpenuhi maka secara otomatis kami (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera) membantu memenuhi keperluan nasabah khususnya nelayan.”¹¹⁷

Bapak Sugiono salah satu nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera yang pekerjaannya nelayan mengatakan :

“Saya sudah lama mbak menabung di koperasi ini. Saat saya meminjam dana dikoperasi juga pelayanan enak. Dari tahun ketahun saya lihat karyawan dan nasabahnya mulai banyak.”¹¹⁸

Bapak Kusri salah satu nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera menambahkan:

“Saya sudah lumayan lama mbak ikut menabung dikoperasi ini. Menurut saya sudah berkembang mbak koperasinya. Didaerah saya yang ikut dulu Cuma beberapa saja termasuk saya belum ikut. Tapi setelah saya tanyakan ke tetangga saya ternyata koperasi ini memang mudah dan bisa memenuhi kebutuhan para nelayan seperti saya.”¹¹⁹

2. Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan

Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di prigi sangat banyak, seperti yang disampaikan oleh Mbak Mella, mengatakan :

“Peran kita agar dapat mensejahterakan masyarakat nelayan ya kita meminjamkan dana/modal untuk usaha nasabah, mengembangkan kegiatan usaha nasabah dan memberikan pembiayaan ke nelayan dengan akad isthisna’ (jual beli dengan kriteria yang telah nasabah inginkan). mbak. Ya seperti meminjamkan dana untuk modal usaha ikan

¹¹⁷ Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

¹¹⁸ Wawancara Bapak Subagio pada 6 Desember 2017

¹¹⁹ Wawancara Bapak Kusri pada 11 Desember 2017

*bakar, terus meminjamkan dana untuk beli bensin saat musim ikan gitu mbak.*¹²⁰

Bapak Purnomo juga menambahkan bahwa peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera untuk mensejahterakan masyarakat nelayan sebagai berikut:

*“Ya itu peran kami mbak, jadi kalau nasabah kita mengalami kesusahan dalam modal usahanya, kami akan siap membantu dalam peminjaman modal usaha mbak. Yang tentunya sesuai dengan akad yang ada.”*¹²¹

Hal inilah yang menjadikan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera memiliki nasabah dengan pekerjaan nelayan yang lumayan banyak. Peran tersebut tidak lepas dari beberapa bidang yang ada. Seperti peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera ini dalam bidang social dan bidang ekonomi yang telah dirasakan masyarakat nelayan yakni dapat mendorong terwujudnya suatu kehidupan yang tentram dan damai, mendidik para nasabahnya untuk memiliki semangat kerjasama dalam membangun tatanan social masyarakat yang lebih baik dan menciptakan pasar baru dan inovasi baru.

3. Faktor penghambat dan faktor pendorong Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan

Setelah mempelajari secara mendalam ternyata terdapat faktor penghambat dan pendorong untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Faktor penghambat merupakan faktor yang sangat

¹²⁰ Wawancara Mbak Mella pada 2 Desember 2017

¹²¹ Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

menghambat akan kesejahteraan masyarakat nelayan, ini bukan tanpa alasan. Dengan adanya faktor penghambat ini Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera selalu memperhatikannya dengan baik.

Seperti yang disampaikan Bapak Purnomo, beliau mengatakan bahwa faktor penghambat Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan adalah sumber daya manusia atau nasabahnya sendiri kurang mengetahui tentang perkoperasian, kurangnya modal sehingga arus kas jadi tidak seimbang dan partisipasi anggota yang kurang simpati dengan program-program yang ada di koperasi tersebut.

“Disini kan termasuk daerah maritim mbak ya. Faktor penghambatnya itu emm sumber daya manusia atau nasabahnya sendiri kurang mengetahui tentang perkoperasian mbak, jadi kadang mereka pinjam tapi mereka mengembalikannya tidak sesuai dengan perjanjian awal. faktor lain adalah kurangnya modal mbak apalagi kalau tadi mereka pinjam tapi mereka mengembalikannya tidak sesuai dengan perjanjian awal arus kas kita jadi tidak seimbang. Partisipasi anggota yang kurang simpati dengan program-program yang ada.”¹²²

Mbak Mella menambahkan :

“Biasanya sih kita kasih waktu mbak, kalau memang nasabah belum bisa membayar ya secepatnya nasabah tersebut melaporkan atau menghubungi koperasi mbak. Ya kalau nggak ke koperasi kita akan kerumahnya untuk menanyai kenapa belia belum bisa membayar serta modal pinjaman kita masih terbatas mbak. Kalau nggak cepat-cepat bayar nanti arus kas jadi nggak stabil malah bisa pengeluarannya yang banyak mbak.”¹²³

Faktor penghambat yang biasanya terjadi adalah karena sumber daya manusia (nasabah/anggota) tidak mengetahui tentang perkoperasian sehingga

¹²² Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

¹²³ Wawancara Mbak Mella pada 2 Desember 2017

saat nasabah tersebut melakukan pinjaman dana tidak segera di angsur sehingga mengakibatkan arus kas tidak seimbang, dan modal yang digunakan untuk peminjaman kurang sehingga tidak semua nasabah yang akan meminjam dana tidak bisa terpenuhi karena arus kas tidak seimbang.

Sedangkan faktor pendorong Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam kegiatannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, seperti yang disampaikan Bapak Purnomo, beliau mengatakan :

“Faktor pendorongnya ya kami pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera ingin membantu/meminjamkan modal untuk usaha nasabah sehingga usaha nasabah kami bisa berkembang. Kami ingin meningkatkan kesejahteraan nasabah kita mbak. Berorientasi pada pemberian pelayanan yang baik dan maksimal kepada anggota. Berjalan dan berkembang bersamaan dengan usaha anggota. Menyampaikan kepada nasabah jika kredirnya bermasalah, kemudian dengan meningkatkan simpanan wajib agar kendala modal dapat teratasi.”¹²⁴

Mbak Mella, menambahkan :

“Kita meminjamkan dana untuk usaha masyarakat nelayan. Ya itu nanti usahanya kan bisa ikannya oleh nelayan tersebut diolah dulu lalu dijual ke orang lain mbak. Yang dulunya hanya dijual ke pedagangan kecil, sekarang bisa juga nelayan tersebut menjual ikan hasil tangkapannya ke pindangan ikan. Faktor yang lain ya nasabah tersebut mengetahui tentang perkoperasian, sehingga kalau ada nasabah pinjam tidak akan mengalami keterlambatan angsuran, karena nasabah tau kalau angsuran berhenti di nasabah itu saja maka arus kasnya akan mengalami ketidakseimbangan.”¹²⁵

¹²⁴ Wawancara Bapak Purnomo pada 2 Desember 2017

¹²⁵ Wawancara Mbak Mella pada 2 Desember 2017